

ABSTRAK

Intruksi menteri dalam negeri (Inmendagri) no. 39 tahun 2021 menegaskan wilayah dengan status pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat level 3 dan level 2 diperbolehkan untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas dengan kapasitas maksimal 50%, kegiatan belajar mengajar maksimal 2 jam, dan hanya ada 2 kali pertemuan dalam seminggu. Penelitian yang dilakukan di SMA Al Hadi didapatkan data yaitu jumlah siswa berjumlah 244 siswa. Pada saat wawancara dengan 10 responden, 7 diantaranya mengatakan gelisah dan takut tertular saat melaksanakan pembelajaran luring di era pandemi 3 siswa lainnya mengatakan tidak mengalami hal tersebut. Kecemasan merupakan suatu perasaan yang berlebihan terhadap kondisi ketakutan, kegelisahan, bencana yang akan datang, kekhawatiran terhadap ancaman nyata atau yang dirasakan.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Remaja Masa Sekolah Luring Era Pandemi di SMA Al Hadi Kota Bandung.

Jenis penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan populasi sebanyak 151 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling* dengan pengumpulan data menggunakan kuisioner yang berjumlah 14 soal pertanyaan dilakukan secara online menggunakan link google form yang disebar ke setiap kelas. Analisa data yang digunakan univariat.

Hasil yang didapat adalah kecemasan ringan 72 responden (48%), kecemasan sedang 17 responden (11%) dan kecemasan berat 62 responden (41%). Dapat disimpulkan bahwa remaja SMA Al Hadi mengalami tingkat kecemasan ringan. Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang tingkat kecemasan pada remaja terhadap pembelajaran luring era pandemi. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi bahan bacaan untuk memperoleh informasi tentang tingkat kecemasan pada remaja dalam pembelajaran luring era pandemi.

Kata Kunci : Kecemasan, Remaja, Sekolah Luring Era Pandemi

Daftar Pustaka : 4 Buku (2013-2018)
5 Jurnal (2018-2021)
3 Website (2020-2021)

ABSTRACT

Instruction of the Minister of Home Affairs (Inmendagri) no. 39 of 2021 confirms that areas with the status of restrictions on community activities at level 3 and level 2 are allowed to carry out limited face-to-face learning with a maximum capacity of 50%, teaching and learning activities are a maximum of 2 hours, and there are only 2 meetings a week. Research conducted at SMA Al Hadi obtained data that the number of students amounted to 244 students. During interviews with 10 respondents, 7 of them said they were nervous and afraid of being infected while carrying out offline learning in the pandemic era, 3 other students said they did not experience this. Anxiety is an excessive feeling of fear, anxiety, impending disaster, worry about real or perceived threats.

Knowing the Description of Anxiety Levels in Adolescents During the Pandemic Offline School Period at Al Hadi High School, Bandung City.

Method researchers used descriptive research with a quantitative approach with a population of 151 respondents. The sampling technique used was random sampling with data collection using questionnaires totaling 14 questions conducted online using a google form link distributed to each class. Data analysis used univariate.

The results obtained were mild anxiety 72 respondents (48%), moderate anxiety 17 respondents (11%) and severe anxiety 62 respondents (41%). It can be concluded that Al Hadi High School teenagers experience a mild level of anxiety. It is suggested that further researchers can conduct further research on the level of anxiety in adolescents against offline learning in the pandemic era . It is hoped that the results of this study can be used as reading material to obtain information about the level of anxiety in adolescents in offline learning in the pandemic era.

Keywords : *Anxiety, Adolescents, Offline Schools in the Pandemic Era*

Bibliography : 4 Books (2013-2018)
5 Journals (2018-2021)
3 Websites (2020-2021)